

**RENUNGAN**  
**Minggu, 9 Oktober 2022**

**“ DIANTARA SUKSES DAN GAGAL ”**

*(Mazmur 37:23,24) 23 TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; 24 apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya.*

*“ Salam damai sejahtera dan seger waras berkat dari Tuhan Yesus bagi saudara sekalian ”*

Menghayati perjalanan hidup setiap keluarga Kristen ditengah himpunan jemaat, tentu masing-masing keluarga memiliki pengalaman yang beragam dalam menghadapi berbagai bentuk guncangan dan pergumulan hidup; terjatuh kedalam pencobaan adalah bagian yang bisa menimpa setiap anggota keluarga masing-masing. Namun setiap kejatuhan anggota keluarga diantara kita, pergumulannya akan menjadi pergumulan keluarga tersebut; bukan hanya pergumulan pribadi saja.

Pemazmur menyatakan bahwa kehidupan orang benar yang takut kepada TUHAN pun tetap bisa mengalami guncangan hidup. Tidak serta merta karena dia orang yang takut akan TUHAN maka dia bebas dari guncangan kehidupan. Akan tetapi guncangan hidup yang menyimpannya tidak akan membuat dia jatuh sampai tergeletak. Karena kejatuhan orang yang takut kepada TUHAN, akan mendapat pertolongan dari TUHAN, tanganNya akan menopang orang tersebut; sehingga ketika orang itu jatuh tidak akan sampai tergeletak. Pengalaman hidup tersandung jatuh oleh dosa dan kesalahan dialami oleh Daud. Ada beberapa pergumulan yang menjadi sandungan kejatuhan Daud kedalam dosa; ketika Daud merencanakan pembunuhan terhadap Uria demi mendapatkan Betsyeba isterinya. Demikian juga dalam mendidik anak-anak didalam rumah tangga Daud, ada peristiwa yang membuat dirinya tersandung jatuh; saat anak Daud yang bernama Absalom memberontak karena perbuatan adik bernama Amnon yang berbuat dosa dengan menodai Tamar saudara kandungnya. Daud betul-betul tersandung dan terjatuh. Namun dalam kisah Mazmur 37 ini, Daud menyadari bahwa dia terjatuh tetapi tidak dibiarkan oleh TUHAN sampai tergeletak. TUHAN menopangnya sehingga Daud dipulihkan TUHAN. Anak cucu dan keturunannya diubah dan dipulihkan dari kehancuran. Bahkan mereka dijadikan keluarga yang bahagia, anak cucunya tidak akan mengalami kekurangan tetapi justru akan diberkati dan dipakai oleh TUHAN menjadi sarana memberkati sesamanya.

Inilah keadaan terjatuh, mengalami kegagalan dalam hidup; namun dibalik kegagalan tersebut ada sukses yang sedang menanti; jika kegagalan itu diikuti dengan pertobatan dan pemulihan oleh tangan TUHAN, maka Tangan TUHAN sendiri yang akan menopang dan menolongnya. Karena itu bukan masalah terjatuhnya yang kita risaukan, namun bagaimana dalam kejatuhan tetap bisa membangun kesadaran untuk bertobat dan mengalami pertolongan TUHAN. Sebab dengan pertobatan ini akan terjadi pemulihan. Bangunlah kesuksesan yang baru, sekalipun saudara harus mengalami suatu kegagalan terlebih dahulu. **Amien. ==SP==**

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah  
kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

**I. PANDEMI COVID – 19**

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

**II. PERJAMUAN KUDUS**

Pelayanan Perjamuan Kudus akan dilaksanakan: Minggu, 16 Oktober 2022.

Gereja Bareng pukul 07.00 WIB bahasa Jawa, menggunakan sloki

Gereja Tegalyoso pukul 07.00 WIB bahasa Jawa, menggunakan sloki

Ibadah Klaten II pukul 16.30 wib Bahasa Jawa, sloki bagi warga yang belum mengikuti perjamuan sebelumnya dan perjamuan kudus anak

1. Untuk warga jemaat/ warga perjamuan kudus dimohon mengikuti pendadaran / pengujian diri yang telah diatur oleh majelis.
2. Perjamuan Kudus akan dilaksanakan dengan memperhatikan prosedur protokol kesehatan untuk itu semua warga perjamuan kudus dimohon menyesuaikan.
3. Bagi jemaat yang menghendaki pelayanan Perjamuan kudus di rumah dimohon mendaftar melalui Majelis Pengasuh masing – masing.

**III. PENERIMAAN PENGAKUAN DOSA**

Telah diterima pengakuan dosanya di tengah Sidang Pleno Majelis:

1. Sdr. Septiarona Sylviarineta warga blok I.
2. Sdr. Pipit Septiana warga blok I

Jemaat dimohon mendukung dalam doa.

**3. PENGGALANGAN DANA SMA NEGERI JOGONALAN**

Persik SMA Negeri Jogonalan akan mengadakan kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan retreat dengan mengisi pujian di ibadah Minggu, 16 Oktober 2022 di ibadah Klaten I, bagi jemaat yang akan berpartisipasi mendukung dana akan disediakan kotak khusus persembahan di depan I tempat badah Gereja Induk. Mohon perhatiannya.

**4. PELAYANAN KESEHATAN**

Pelayanan Kesehatan akan dilaksanakan hari Minggu, 16 Oktober 2022 pukul 10.00 – 12.00 di Aula Pengharapan.

**5. PERSEMBAHAN**

**Persembahan yang dibuka tgl 2 Oktober 2022**

**1. Persembahan Mingguan :**

<b>Ibadah</b>	<b>Rp</b>
Gereja Induk 07.00	2.782.000
16.30	340.000
Pepanthan Bareng	816.000
Pepanthan Tegalyoso	357.000
Ibadah Rumah	30.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.325.000</b>

**Kantong biru pembangunan gereja Bareng: Rp. 316.000**

**2. Persembahan Bulanan: Rp. 6.370.000**

**3. Persembahan Istimewa: NN I/1 : Rp. 50.000**

#### **4. Persembahan Perpuhan :**

1	NN		15.000
2	NN		15.000
3	NN		225.000
4	NN		550.000
5	NN		1.000.000
6	NN		100.000
7	NN	II/1	50.000
	<b>Jumlah</b>		<b>1.955.000</b>

#### **5. Persembahan yang masuk Rekening BRI sampai 04 Oktober 2022**

1	100.000
2	1.000.000
3	190.000
4	620.000
5	200.000
6	100.000
7	150.000
8	50.000
9	180.000
10	410.000
11	323.000
12	100.000
13	500.000
14	230.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.153.000</b>

#### **PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 2 Oktober 2022**

Kebaktian Gereja Induk I : 196 orang  
II : 35 orang  
Kebaktian Pewanthan Bareng : 58 orang  
Kebaktian Pewanthan Tegalyoso : 44 orang  
**Jumlah : 333 orang**

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

NAMA	TANGGAL LAHIR	BLOK
Lanjar	9/10/1966	1
Adrian Giovanni Nugroho	9/10/2015	1
Suyardi Dipo	10/10/1948	2
Sri Widayati	10/10/1962	2
Sri Rahayu	10/10/1965	1
Grahaal Morpheus Coyani Octoten Leste	10/10/2003	4
Agung Istanto	10/10/1982	2
Hosea Kris Yunanto	10/10/2015	1
Zebedeus Kaleb Raphael Arun	11/10/2009	1
Slamet Haryanto	12/10/1960	2
Tri Atmanto Nugroho	12/10/1971	4
Ratri Nugraheni	12/10/1984	2
Christina Dwi Harsanti	12/10/1994	2
Arinda Oktavia Prameswari	12/10/2011	1
Lael Tobias Arietta	12/10/2013	4
Sriambar	13-10-1942	1
Koes Wardani	13-10-1958	2
Okky Pradipta	13-10-1989	2
Elbiano Christan Umbara	13-10-2017	5
Indartiningsih	14-10-1968	1
Dhanang Sinung Cahyo Dewanto	14-10-1987	1
Supadmi	15-10-1957	3
Sugiyatmi	15-10-1959	3
Pariyem	15-10-1966	1
Harini Endah Sayekti S.E	15-10-1976	5
Rina Listyanti	15-10-1985	2
Nicho Prasetyo Utomo	15-10-1993	1
Jessica Andini Rahmawati	15-10-2005	1

## **MINGGU EPIFANIA**

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah.

Selamat-lambatnya masa Epifania berlangsung sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah. Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama. Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



Warna liturgi untuk masa Epifania : Putih

Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran

Warna dasar : hijau

Warna bintang : putih

Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan. Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17). Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.

## **ADVEN**

Dari kata latin “Adventus” yang berarti kedatangan, yaitu kedatangan Tuhan Yesus (pada akhir zaman). Karena itu, masa Adven adalah masa penyadaran diri dan pertobatan. Selama Adven, pembacaan Alkitab ditekankan pada pembacaan nubuat-nubuat Perjanjian Lama tentang kedatangan Mesias. Masa Adven yaitu empat (4) minggu sebelum tanggal 25 Desember.



Warna Liturgi untuk masa Advent :

Ungu atau merah lembayung.

Simbol : Salib-Jangkar

Warna dasar : ungu muda

Warna jangkar : kuning

Arti:

Salib-Jangkar ini digunakan oleh orang Kristen mula-mula yang tinggal di katakombe (Goa bawah tanah untuk tempat persembunyian). Lambang ini adalah warisan bangsa Mesir kuno, namun kemudian menjadi lambang universal yang menunjuk pada penderitaan Kristus. Salib-Jangkar melambangkan pengharapan umat percaya di dalam masa kedatangan Kristus yang kedua.